

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian dengan judul “*Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi*”. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Di kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jambi, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi tertinggi berada di muaro jambi dengan nilai 8,05 persen, dan terendah berada di batanghari dengan nilai -0,43 rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,86 persen. Indeks pembangunan Manusia tertinggi berada di kabupaten kota jambi sebesar 80,93 persen, dan yang terendah berada di tanjab tim sebesar 63,23 persen dengan rata-rata 72,14 persen. Jumlah Penduduk Tertinggi berada di kabupaten kota jambi sebesar 627,8 ribu jiwa dan yang terendah berada di kabupaten sungai penuh dengan jumlah 89,9 ribu jiwa dengan rata-rata 3.614 juta jiwa. Tingkat Pengangguran Tertinggi berada di kabupate kota jambi sebesar 10,66 persen dan yang terendah berada di kabupaten tanjab timur sebesar 1,32 persen dengan rata-rata sebesar 4,091 persen .
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan estimasi regresi berganda data panel dengan model *Random Effect Model (REM)* diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka,

6.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemerintah perlu memfokuskan perhatiannya di sektor perdagangan dan lain lain guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil. Jika pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau daerah tinggi dan stabil, maka dapat menurunkan Tingkat pengangguran yang

berada di wilayah tersebut.

Untuk mengurangi tingkat pengangguran maka Pemerintah Daerah diharapkan bisa terus menyediakan lapangan usaha baik dari pemerintahan maupun swasta untuk dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja yg lebih banyak. Untuk mencapai perekonomian yang sehat dan baik, perlu adanya perhatian khusus oleh pemerintah terhadap variabelvariabel ekonomi makro khususnya pada masalah tingkat pengangguran.